BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh rasio kecukupan modal dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional periode tahun 2011-2014, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2011 – 2014. Dimana semakin tinggi rasio kecukupan modal maka bank memiliki modal yang cukup dan mampu meng-*cover* risiko yang timbul dari aktivitas bisnisnya, sehingga semakin tinggi rasio kecukupan modal yang dimiliki perbankan maka penyaluran kreditpun akan meningkat.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional yang terdaftar di OJK periode tahun 2011 – 2014, dimana semakin banyak dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank maka jumlah kredit yang disalurkan bank pun akan ikut meningkat.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh rasio kecukupan modal dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Agar pengaruh rasio kecukupan modal optimal pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sebaiknya bank dapat menjaga kestabilan kecukupan modalnya dan dapat menambah permodalan pada bank tersebut jika diperlukan sehingga jumlah modal inti dan modal pelengkap selalu tercukupi. Karena dengan lebih meningkatkan jumlah modal yang dimiliki bank, bank dapat mengantisipasi dan mengkontrol risiko-risiko yang timbul. Dengan kecukupan modal yang dimiliki, bank dapat meningkatkan kinerja keuangannya, sehingga bank dapat lebih leluasa dalam menjalankan aktivitas bisnisnya seperti dapat lebih optimal dalam menyalurkan kreditnya.
2. Agar dana pihak ketiga optimal pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sebaiknya bank harus memiliki strategi dan ide baru untuk meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun seperti membuat dan mempromosikan produk tabungan baru dengan keunggulan potongan biaya administrasi yang rendah dan menyediakan *reward* bagi nasabah yang sering menyimpan dananya pada bank, sehingga keunggulan dari strategi tersebut

dapat menarik minat nasabah untuk menyimpan dananya pada bank. Bank juga harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya, sehingga bank mempunyai peluang lebih besar untuk melakukan perluasan penyaluran kredit dengan meminilmalkan risiko yang ada serta memperoleh pendapatan yang besar dari pendapatan bunga kredit.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang teori akuntansi perbankan terkait Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.